

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kinerja keuangan PT. Astra Internasional, Tbk periode 2012-2014 diukur dari perhitungan analisis rasio, yang meliputi rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, walaupun terdapat beberapa rasio yang kurang baik dan terdapat beberapa rasio yang masih dapat ditingkatkan lagi.

Rasio aktivitas PT. Astra Internasional, Tbk periode 2012-2014 kurang begitu baik, karena mengalami keadaan yang fluktuatif dan menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu untuk mengefisienkan pencapaian laba perusahaan dan dalam mengukur perputaran dari semua asset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio profitabilitas PT. Astra Internasional, Tbk periode 2012-2014 ini sebagian besar mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik dan dapat membahayakan kedudukan investor maupun pemilik perusahaan.

Kinerja keuangan PT. Astra Internasional, Tbk periode 2012-2014 diukur dari perhitungan metode analisis *Economic Value Added* (EVA) ini mengalami peningkatan. Secara keseluruhan kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA dianggap cukup baik, karena telah berhasil mencapai nilai yang positif, sehingga dapat disimpulkan perusahaan ini telah menghasilkan nilai tambah ekonomis selama tiga periode berturut-turut. Hal ini berarti bahwa manajer keuangan perusahaan dapat

memenuhi besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor, baik kreditur maupun para pemegang saham (*share holder*).

Dari hasil analisis secara keseluruhan antara metode analisis rasio keuangan dan metode *Economic Value Added* (EVA), dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara metode analisis rasio keuangan dan metode EVA. Adanya perbedaan ini disebabkan oleh tidak diperhitungkannya *capital charges* dalam metode analisis rasio keuangan. Diperhitungkannya *capital charges* pada metode EVA menjadi salah satu keunggulan dibandingkan dengan metode analisis rasio sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan. Walaupun terdapat perbedaan, metode EVA dapat digunakan untuk mendukung metode analisis rasio keuangan karena sama-sama menunjukkan nilai yang cukup baik dan kedua metode tersebut mempunyai konsep yang sama, sehingga dapat diketahui nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan. Metode analisis rasio keuangan yang tidak memperhitungkan *capital charges*, dapat didukung dengan adanya metode EVA yang memasukkan *capital charges*, sehingga perusahaan dapat memperhitungkan harapan-harapan para *shareholder*.

5.2 Saran

Hasil dari perhitungan analisis rasio keuangan dan *Economic Value Added* (EVA) yang positif hendaknya mampu mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan khususnya pada kinerja keuangannya agar lebih maksimal di masa yang akan datang. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, sebaiknya manajemen perusahaan tidak hanya menggunakan metode analisis rasio keuangan

saja, yang hanya menilai dari segi operasional dan *financial intern*. Perusahaan sebaiknya juga menerapkan metode *economic value added* (EVA) sebagai penilaian kinerja keuangan, yang juga melengkapi atau mendukung metode analisis rasio keuangan. Metode ini dapat memberikan perhitungan yang lebih mengarah dan akurat pada laba riil perusahaan, yang diukur dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan suatu nilai tambah ekonomis, sehingga dapat mempertimbangkan harapan-harapan para *shareholder*.

